

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian untuk mencapai satu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam 2015). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi, dengan rancangan penelitian *Cross-Sectional*. Pengukuran variabel independen (pengetahuan keluarga dan jarak tempat tinggal) dan variabel dependen (kepatuhan) dilakukan hanya satu kali pada saat bersamaan. Rancangan penelitian *Cross-Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 27 April 2022 sampai dengan 15 Mei 2022

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Jiwa RSJD Surakarta.

C. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah keluarga yang mendampingi pasien skizofrenia untuk melakukan kontrol berobat di Poli Jiwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Adapun jumlah populasi pada bulan Februari 2022 adalah 1.343.

2. Sampel

Sampel terdiri atas populasi terjangkau yang bisa dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti oleh peneliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Rumus sampel yang digunakan adalah rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir $e = 0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.343 keluarga. sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.343}{1 + \frac{1.343}{14,43}}$$
$$n = \frac{1.343}{14,43} = 93,06$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini sebanyak 93 orang.

3. Tehnik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk bisa mewakili populasi (Setiadi, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan kriteria yang kehendak peneliti (tujuan dan masalah dalam penelitian).

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi antara lain:

- a. Keluarga dari pasien skizofrenia dan pernah rawat jalan minimal enam bulan
- b. Keluarga yang bisa membaca dan menulis
- c. Bersedia dan mampu berpartisipasi dalam penelitian
- d. Tinggal serumah dengan pasien

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data rekam medis pasien yang tidak lengkap, hilang dan tidak jelas terbaca.
- b. Keluarga pasien yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara menyeluruh.

D. Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2013) variabel adalah perilaku karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (manusia, benda, dan lain-lain). Ada dua jenis variabel antara lain:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Menurut Nasir (2014) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan keluarga dan jarak tempat tinggal.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Menurut Nasir (2014) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan dari semua variabel dan istilah yang akan digunakan peneliti dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan kontrol berobat pasien skizofrenia di RSJD Surakarta.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh keluarga pasien skizofrenia mengenai skizofrenia	Kuesioner pengetahuan keluarga	ordinal	Pengetahuan baik jika skor > 50% Pengetahuan kurang jika < 50%
Jarak tempat tinggal	jauh dekatnya perjalanan yang harus ditempuh oleh pasien dan keluarga dalam pengobatan.	Kuesioner jarak tempat tinggal	nominal	Dekat jika tempat tinggal dalam kota Surakarta Jauh jika tempat tinggal berada di luar kota
Kepatuhan	Kunjungan tepat waktu seperti perintah dokter	Lembar observasi kepatuhan kontrol	ordinal	patuh jika jumlah kunjungan tepat waktu \geq 50 % dalam enam bulan terakhir sesuai jadwal kunjungan yang ditetapkan RSJD Surakarta. tidak patuh jika kunjungan tepat waktu < 50 % dalam enam bulan terakhir sesuai jadwal kunjungan yang ditetapkan RSJD Surakarta.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ialah alat ukur penelitian (Nursalam, 2016). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.

1. Untuk mengumpulkan data karakteristik responden, peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari lima pertanyaan yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan keluarga pasien skizofrenia di ruang poli jiwa RSJD Surakarta
2. Untuk mengukur variabel pengetahuan, peneliti menggunakan kuesioner guna mengetahui sejauh mana pengetahuan pasien mengenai skizofrenia. Untuk pernyataan positif : Benar = 1 , Salah = 0. Untuk pernyataan negatif : Benar = 0, Salah = 1.
Pengetahuan baik jika responden bisa menjawab benar > 50 % pertanyaan, pengetahuan kurang jika jawaban benar < 50 %.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan keluarga

Variabel	Parameter	Nomor soal	Positif	Negatif
Pengetahuan keluarga	1. Pengertian skizofrenia	1,2,3	2,3	1
	2. Penyebab Skizofrenia	6,7,8,11	7,8,11	6
	3. Tanda dan gejala skizofrenia	4,5,9,10 12,17,18,19,21,	4,5,9,10 18,21	- 12,17,19
	4. Pengobatan Skizofrenia	13,14,15,16,20,	13,15,20	14,16
	5. perawatan Skizofrenia			
Jumlah		21	14	7

3. Untuk mengukur variabel jarak tempat tinggal, peneliti memakai kuesioner untuk mengetahui apakah tempat tinggal pasien berada di dalam kota Surakarta apa di luar kota Surakarta. Jarak dekat bila tempat tinggal pasien di

dalam kota Surakarta, jarak jauh jika tempat tinggal pasien di luar kota Surakarta.

4. Untuk mengukur variabel kepatuhan kontrol berobat pasien skizofrenia, peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai jumlah kunjungan tepat waktu pasien skizofrenia di poli jiwa RSJD Surakarta. Patuh jika jumlah kunjungan tepat waktu selama enam bulan $\geq 50\%$, tidak patuh jika jumlah kunjungan tepat waktu $< 50\%$.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner pengetahuan di ruang Sembodro dan Larasati RSJD Surakarta pada tanggal 10 April 2022 sampai dengan 15 April 2022 kepada tiga puluh keluarga pasien skizofrenia.

1. Uji Validitas

Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tetap.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Rumus *Pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = skor objek pada item nomor 1

y = skor total subjek

xy = skor pertanyaan nomor 1 dikalikan total skor.

Nilai r tabel dipakai sebagai pembanding yang dibandingkan dengan nilai r hitung untuk tiap pertanyaan. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Sugiono, 2010). Karena jumlah responden pada uji validitas sebanyak 30 orang, maka nilai r tabelnya adalah 0,361.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan keluarga tentang skizofrenia menunjukkan bahwa dari 25 item pertanyaan tentang pengetahuan skizofrenia didapatkan 21 item pertanyaan valid dan 4 item pertanyaan tidak valid. Dengan r tabel 0,361 maka yang memenuhi syarat validitas (r hitung $>$ r tabel) adalah pertanyaan nomer 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25 dengan rentang r hitung antara 0,376 - 0,698 (lebih besar dari 0,361). Sedangkan r hitung item pertanyaan nomer 1, 9, 14 dan 18 adalah 0,271-0,346 (r hitung $<$ r tabel) maka pertanyaan nomer 1, 9, 14 dan 18 tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu pertanyaan atau indikator dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari r tabel (Nugroho, 2015).

Sedangkan hasil dari uji reliabilitas dipakai untuk mengetahui apakah suatu instrument penelitian yang dipakai reliabel untuk digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach's alfa* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya item pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$: Jumlah variabel butir

α_1^2 : Variabel total.

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alfa* sebesar 0,829 yang berarti bahwa pertanyaan kuesioner pengetahuan keluarga tentang skizofrenia reliabel karena angka *cronbach's alfa* 0,829 lebih besar dari 0,60.

Dengan demikian variabel pengetahuan keluarga tentang skizofrenia diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 21 item pertanyaan yang sudah valid dan reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data terdapat beberapa langkah yang peneliti tempuh diantaranya :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat pengantar penelitian dari Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan penelitian.
2. Setelah mendapat ijin dari Direktur RSJD Surakarta untuk melakukan penelitian, maka peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat dan kerahasiaan informasi dari data responden.

3. Setelah calon responden memahami maka peneliti meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan responden diminta untuk menandatangani lembaran *informed consent*.
4. Data didapatkan dengan cara pemberian kuesioner kepada responden. Sebelum kuesioner diisi oleh responden, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioner. Kuesioner tersebut berisi beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden.
5. Kuesioner yang telah dijawab selanjutnya dikumpulkan dan diperiksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.
6. Data kepatuhan kontrol dilihat dari kartu berobat pasien dan diamati catatan kunjungan selama enam bulan ke belakang (*retrospeksi*)
7. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisa.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok suatu penelitian guna mengungkap suatu fenomena yang menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab suatu masalah (Nursalam, 2016). Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan terhadap kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013). Pada saat proses *editing*

peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan ini berguna untuk melihat kembali apakah seluruh kuesioner sudah dijawab oleh responden atau tidak

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik pada data yang terdiri atas beberapa kategori untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode variabel (Hidayat, 2013).

a. Usia dibuat kode sebagai berikut:

- 1) kode 1 : Remaja akhir usia 17 – 25 tahun
- 2) kode 2 : Dewasa awal usia 26 – 35 tahun
- 3) kode 3 : Dewasa akhir usia 36 – 45 tahun
- 4) kode 4 : Lansia awal usia 46 – 55 tahun
- 5) kode 5 : Lansia akhir usia 56 - 65 tahun

b. Jenis kelamin dibuat kode sebagai berikut :

- 1) kode 1 : laki – laki
- 2) kode 2 : perempuan

c. Jenis pekerjaan dibuat kode sebagai berikut :

- 1) kode 1 : PNS / TNI / POLRI
- 2) kode 2 : swasta
- 3) kode 3 : wiraswasta
- 4) kode 4 : petani
- 5) kode 5 : Pedagang
- 6) kode 6 : pensiunan

- 7) kode 7 : buruh / serabutan
- 8) kode 8 : pelajar / mahasiswa
- 9) kode 9 : tidak bekerja

d. Hubungan keluarga dengan pasien dibuat kode sebagai berikut:

- 1) kode 1 : anak
- 2) kode 2 : orang tua
- 3) kode 3 : suami / istri
- 4) kode 4 : saudara

e. Tingkat pendidikan dibuat kode sebagai berikut :

- 1) kode 1 : SD
- 2) kode 2 : SLTP
- 3) kode 3 : SLTA
- 4) kode 4 : Diploma atau sarjana

f. Tingkat pengetahuan:

Untuk pernyataan positif

Kode 1 : untuk jawaban benar

Kode 0 : untuk jawaban salah

Untuk pernyataan negatif

kode 0 : untuk jawaban benar

kode 1 : untuk jawaban salah

g. Jarak tempat tinggal

kode 1 : dalam kota Surakarta

kode 0 : luar kota Surakarta.

h. Tingkat Kepatuhan

kode 1 : jumlah kunjungan tepat waktu dalam 6 bulan terakhir $\geq 50\%$

kode 0 : jumlah kunjungan tepat waktu dalam 6 bulan terakhir $< 50\%$

3. *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor atau nilai untuk setiap item pertanyaan, tentukan nilai terendah dan tertinggi (Hidayat 2013). Penentuan *scoring* untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel pengetahuan

Pengetahuan dikatakan baik jika skor jawaban $> 50\%$, pengetahuan kurang jika skor jawaban $< 50\%$

b. Variabel jarak tempat tinggal

dekat jika jawaban dalam kota Surakarta, jauh jika jawaban luar kota Surakarta.

c. Variabel kepatuhan

Patuh jika jumlah kunjungan tepat waktu dalam enam bulan terakhir $\geq 50\%$, tidak patuh jika jumlah kunjungan tepat waktu dalam enam bulan $< 50\%$.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur semua angka sehingga dapat dihitung sebagai kategori dan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer. Dari hasil skor tiap-tiap responden berdasarkan variabel-variabel penelitian akan ditabulasi dengan bantuan

microsoft office excel setelah itu data tersebut akan diuji menggunakan uji statistik (Hidayat, 2013).

5. Uji Statistik

a. Uji Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017).

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, baik variabel terikat dan variabel bebas, yakni pengetahuan keluarga tentang skizofrenia, jarak tempat tinggal dan kepatuhan kontrol.

b. Uji Bivariat

Analisa bivariat digunakan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa data bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi Square*. Uji *chi square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametrik yang dilakukan pada dua variabel. Berikut rumus *chi square* :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = nilai *chi square*

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Uji statistik *chi square* dilakukan guna melihat apakah ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan kepatuhan kontrol berobat, jarak tempat tinggal dengan kepatuhan kontrol berobat. Jika nilai $\rho \geq 0,05$ maka ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan kepatuhan kontrol berobat, jarak tempat tinggal dengan kepatuhan kontrol berobat sedangkan nilai $\rho < 0,05$ maka tidak ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan kepatuhan kontrol berobat, jarak tempat tinggal dengan kepatuhan kontrol berobat.

c. Uji Multivariat

Analisa multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independent dengan satu variabel dependent yaitu menganalisa pengaruh variabel independent (pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dan jarak tempat tinggal) terhadap variabel dependent (kepatuhan kontrol berobat) dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berikut persamaan regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesa secara keseluruhan :

$$z = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Z = kepatuhan kontrol

b_0 = konstanta

x_1 = pengetahuan keluarga

x_2 =jarak tempat tinggal

b_1 = koefisien logistik x_1

b_2 = koefisien logistik x_2

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan t hitung dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) jika nilai t hitung $< t$ tabel dan p-value $> 0,05$, maka hipotesis (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan p-value $< 0,05$, maka hipotesis (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.

J. Jalannya Penelitian

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan antara lain:

1. Tahapan Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta ke Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
- b. Memberikan surat izin penelitian tersebut ke tempat yang digunakan sebagai penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian dan membagikan kuisioner
- b. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisioner kepada responden
- c. Peneliti meminta kembali kuisioner yang telah diisi oleh responden
- d. Peneliti memberi skor pada item-item yang perlu diberi skor.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan
- b. Melakukan *scoring* dan tabulasi data, kemudian menganalisis data dengan *SPSS*
- c. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada, kemudian dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- d. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang kemudian dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian pendadaran.
- e. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Sains, Tehnologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

K. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang memakai subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Apabila tidak dilakukan maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang sebagai klien. Subjek harus menurut semua anjuran yang diberikan (Nursalam, 2016).

Dalam melakukan penelitian ini, masalah etika meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Responden diberi informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, responden mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak berpartisipasi (Nursalam, 2013).

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi responden. Lembar diisi dengan kode dalam bentuk angka pada masing-masing pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Setiap subjek memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Subjek berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu peneliti tidak diperkenankan untuk menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogyanya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas semua responden.

4. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

peneliti dalam hal ini menjamin bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis dan sebagainya serta perlunya prinsip keterbukaan.